

RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL MENTIMUN (*Cucumis sativus* L.) TERHADAP WAKTU PEMANGKASAN PUCUK DAN JENIS PUPUK ORGANIK CAIR

Oleh : Wahyu Yalukalfauza Reka
Dibimbing Oleh : Tutut Wirawati dan Endah Budi Irawati

ABSTRAK

Mentimun digemari masyarakat karena kaya akan manfaat dari kandungan nutrisi yang terdapat didalam buahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji interaksi antara waktu pemangkasan pucuk dan jenis pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun, menentukan waktu pemangkasan pucuk terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun, dan menentukan jenis pupuk organik cair terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode percobaan lapangan yang disusun menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) faktorial dengan 2 faktor perlakuan. Faktor pertama yaitu waktu pemangkasan pucuk, yang terdiri dari tanpa pemangkasan pucuk, pemangkasan pucuk 14 HST, 21 HST, dan 28 HST. Faktor kedua yaitu jenis pupuk organik cair, yang terdiri dari tanpa POC, POC NASA dan POC GDM. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis ragam, data yang nyata dilanjutkan dengan uji beda rerata berdasarkan Uji Jarak Berganda Duncan (DMRT) taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat interaksi antara waktu pemangkasan pucuk 21 HST dan POC GDM terhadap parameter panjang tanaman umur 14 HST. Waktu pemangkasan pucuk umur 21 HST memberikan hasil terbaik pada parameter jumlah bunga jantan, jumlah bunga betina, jumlah buah per tanaman, panjang buah, diameter buah, bobot buah pertanaman, bobot buah per petak percobaan, dan bobot buah layak jual. Pupuk organik cair GDM memberikan hasil terbaik pada parameter panjang tanaman 21 HST, 28 HST, dan 28 HST, jumlah bunga jantan, jumlah bunga betina, umur mulai panen, jumlah buah pertanaman, panjang buah, diameter buah, bobot buah per tanaman, bobot buah per petak percobaan dan bobot buah layak jual.

Kata Kunci: Mentimun, Pemangkasan Pucuk, Pupuk Organik Cair